

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

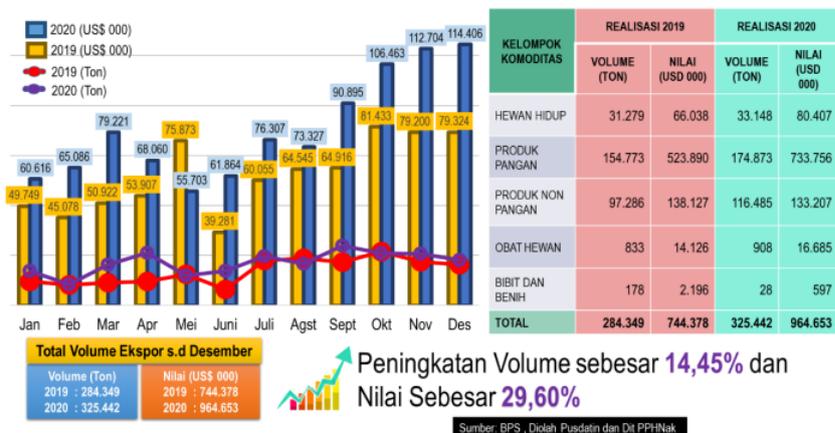
Ini merupakan bagian dari industri konstruksi pertanian yang terpisah dari konstruksi nasional. Protein hewani merupakan salah satu sumber pengembangan pada subsektor peternakan yang sedang dibahas. Protein ini dapat diperoleh dari produk susu. Daging merupakan produk pangan yang digemari karena mengandung beberapa zat gizi yang dibutuhkan tubuh manusia, seperti protein, udara, mineral, energi, dan vitamin (Rosulla, 2006).

Di era globalisasi saat ini, setiap produk dan komoditas harus dapat diperdagangkan baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Beberapa produk dari subsektor petrokimia, seperti produk obat hewan dan produk unggas, telah memperoleh pijakan dan dapat ditemukan di luar negeri. Akibatnya, jelas bahwa standar nasional untuk kesehatan masyarakat, seperti keamanan pangan dan kesehatan wanita, termasuk yang paling penting di negara ini, tetapi masih ada ruang untuk perbaikan di pasar internasional. Untuk meningkatkan kualitas hidup hewan, berbagai upaya harus dilakukan, termasuk pemeliharaan kesehatan hewan dan peternakan, untuk mendapatkan lahan pertanian yang kontemporer dan efisien (Ditjen PKH, 2020).

Agar bermanfaat bagi manusia, setiap makanan yang mengandung gizi harus memiliki kualitas gizi yang tinggi. Selain tidak pucat, warna merah segar, daging berisi, dan tidak berbau, ternak terbaik memiliki ciri. Saat mengonsumsi makanan, penting untuk mengetahui bahan-bahannya, baik yang berasal dari habitat alami hewan maupun yang sengaja dikonsumsi oleh masyarakat umum. Sebagai tindakan pencegahan, hal ini dilakukan untuk menghindari penyebaran penyakit seperti flu dan antraks yang dapat menyebar dengan cepat (Rosulla, 2006)

Jika dibandingkan dengan target ekspor 2020 yang tumbuh 15%, maka total pendapatan ekspor tahun 2020 sebesar US\$964,65 juta akan sekitar 29,60 persen lebih dari itu atau 197,33 persen lebih tinggi dari “Sangat Berhasil” pada kategori “Berhasil.”. Gambar 1 menunjukkan pertumbuhan Nilai Ekspor Peternakan pada tahun 2020. (Ditjen PKH, 2020)

EKSPOR KOMODITAS PETERNAKAN 2019 - 2020



Gambar 1.1. Pertumbuhan Nilai Ekspor Ternak 2020

Sumber : web.ditjenpkh.pertanian.go.id (2020)

Akibatnya, peningkatan jumlah orang yang melakukan usaha ekspor produk hewan akan menyebabkan peningkatan jumlah hewan obat. Dengan pemanfaatan teknologi dan penerapan metode standar pembuatan obat hewan (CPOHB), pedagang ekspor obat hewan telah mampu menjangkau 93 negara di kawasan. Menurut prakiraan ekspor 2020, 118,10 persen dari perkiraan ekspor tahun berjalan sebesar US\$ 14,12 miliar diharapkan dapat terealisasi, sedangkan 127,10 persen dari perkiraan tahun sebelumnya sebesar US\$ 13,12 miliar diharapkan dapat terealisasi. diwujudkan. Peningkatan produksi ekspor obat hewan sebesar 22,46 persen disebabkan oleh peningkatan produksi ekspor vaksin hewan dari US\$ 12,96 juta menjadi US\$ 15,87 juta pada tahun 2020. Diversifikasi jenis produk dalam kategori hewan treatment diperlukan untuk meningkatkan produksi vaksin hewan. meningkatkan laju pertumbuhan ekspor hewan treatment ke depan. Ini tidak hanya vaksin hewan, tetapi juga feed additive, feed supplement, dan jenis bahan perawatan hewan lainnya. Untuk memenuhi tujuan peternakan 2024, diharapkan distribusi dan promosi jamu di negara-negara non-tradisional seperti Afrika, Asia, dan Amerika Latin dapat berhasil (Ditjen PKH, 2020).

Peluang ini kemudian dimanfaatkan oleh PT. Ekasapta Wijayatanggung yang memiliki eksistensi yang belum terkuras, merupakan salah satu dari sedikit perusahaan di bidang kosmetik dan pewarna rambut yang masih kokoh berdiri.

Perusahaan ini telah menjadi bagian dari industri tanah air selama 26 tahun. Dalam Indolivestock Expo & Forum 2019 yang diadakan di Grand City Convention & Exhibition Center di Surabaya (3-5/7), perusahaan yang mendistribusikan produk-produk terkait kesehatan untuk ternak juga turut ambil bagian. Ini merupakan penampilan ketujuh Ekasapta dalam pamflet ini.

Kontribusi department untuk kinerja bisnis perusahaan sangat besar dalam bidang *exposure*. Banyak mahasiswa dan dokter hewan yang menghadiri department tersebut.

Hal tersebut menjadi salah satu faktor ketertarikan penulis untuk mengulas tentang perusahaan ini, dimana penulis dapat belajar mengenai hal baru, yaitu bisnis di bidang hewan dan obatnya.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis tertarik untuk terlibat dalam setiap penelitian dan pemecahan masalah yang dihadapi perusahaan dalam proses administrasi penjualan, guna untuk meningkatkan optimalisasi dari perusahaan tersebut. Dalam melakukan proses praktik kerja magang ini penulis juga terjun langsung untuk dapat berkontribusi secara nyata dan memiliki observasi, kemudian menganalisis secara langsung kinerja dari perusahaan sehingga dapat tercapai dengan baik. Penulis menyusun dan membuat laporan praktik kerja magang ini dengan judul “Proses Administrasi Penjualan di PT. Ekasapta Wijayatanggunguh”

1.2. Maksud Dan Tujuan Kerja Magang

1.2.1. Maksud Kerja Magang

Praktik magang ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan akademis dalam program Magang Universitas Multimedia Nusantara yang memiliki bobot empat sks dan merupakan syarat wajib untuk menyelesaikan suatu gelar.

PT. Ekasapta Wijayatanggunguh tempat penulis bekerja saat ini, memperkenankan penulis untuk melaksanakan Praktik Kerja Magang karena penulis ingin menuangkan ilmu yang diperoleh selama kuliah ke dalam dunia kerja..

1.2.2. Tujuan Kerja Magang

Tujuan penulis melakukan praktik kerja magang di PT. Ekasapta Wijayatanggunguh antara lain adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan lulusan untuk memasuki dunia kerja.
2. Melatih mahasiswa untuk memiliki kemampuan untuk menjadi pribadi yang mandiri, mampu bersikap, mampu berorganisasi dengan orang lain, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan dalam bekerja.
3. Mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang telah dipelajari selama berkuliah dikelas di dalam dunia kerja.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1. Waktu Kerja Magang

Praktik Kerja Magang dilaksanan di PT. Ekasapta Wijayatanggunguh Cikarang ditempatkan pada bagian Administrasi Penjualan. Berikut merupakan informasi Praktik Kerja Magang dilakukan:

1. Nama Perusahaan : PT. Ekasapta Wijayatanggunguh
2. Bidang Usaha : Importir, eksportir dan distributor obat hewan
3. Alamat : Pegudangan Semanan Megah Blok A No. 9, Jl. Daan Mogot No.KM, RT.5/RW.5, Kalideres, Kec. Kalideres, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 15122.
4. Waktu Pelaksanaan : 10 Agustus 2021 – 9 November 2021
5. Waktu Kerja : Senin – Jumat , 08:00 – 17:00
6. Posisi : Admin

1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Berikut adalah prosedur pelaksanaan kerja magang yang dijalankan penulis:

- a. Pada tanggal 14 September 2021, penulis mengirimkan CV dan Portfolio kepada

1.4. Sistematika Penulisan Laporan Kerja Magang

Dalam Penelitian berjudul "Proses Administrasi Penjualan di PT. Ekasapta Wijayatanggung", terdiri dari 4 bab, yang dimana terdapat keterkaitan yang erat antara satu bab dengan bab lainnya. Adapun hasil penulisan ditulis dalam laporan penelitian dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I membahas penjelasan mengenai latar belakang tentang topik yang ingin penulis teliti, maksud dan tujuan penulis dalam melaksanakan praktik kerja magang, waktu dan prosedur kerja magang serta sistematika penulisan laporan kerja magang.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab II membahas penjelasan mengenai gambaran umum dari PT. Ekasapta Wijayatanggung yang meliputi sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, tagline perusahaan, layanan perusahaan, struktur organisasi perusahaan, serta landasan teori yang berkaitan dengan topik laporan kerja magang.

BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Bab III berisi membahas penjelasan tentang pelaksanaan praktik kerja magang yang dijalani oleh penulis di PT. Ekasapta Wijayatanggung secara garis besar, seperti kedudukan dan koordinasi penulis selama melakukan praktik kerja magang, tugas yang dilakukan oleh penulis, uraian pelaksanaan kerja magang yang penulis kerjakan, kendala yang dihadapi penulis selama melaksanakan praktik kerja magang, solusi dari kendala yang ditemukan oleh penulis, serta peran dari pengaplikasian landasan teori pada permasalahan yang dihadapi.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab IV adalah bab yang membahas mengenai kesimpulan dari seluruh uraian dalam laporan kerja magang dan disertai dengan saran yang penulis berikan untuk

menjawab segala permasalahan yang dihadapi pada saat penulis menjalankan praktik kerja magang di perusahaan MSI Indonesia.

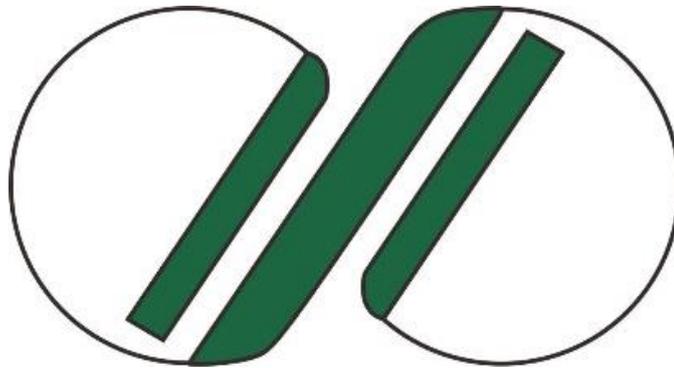
BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Profile PT. Ekasapta Wijayatanggunguh

2.1.1. Sejarah Singkat PT. Ekasapta Wijayatanggunguh

PT. Ekasapta Wijayatanggunguh adalah importir dan distributor farmasi yang berkontribusi terhadap pertumbuhan industri farmasi Indonesia. Ekasapta telah menjalankan bisnisnya sejak 1993, dengan lokasi di Semarang, Malang, Tasikmalaya, dan Jakarta sebagai kantor pusat perusahaan. Ekasapta Wijayatanggunguh menggunakan sistem keagenan yang meliputi Medan, Lampung, Padang, dan Jambi untuk memudahkan pelanggan mendapatkan produk Ekasapta Wijayatanggunguh. Saat ini produk-produk yang ditawarkan oleh Ekasapta meliputi berbagai macam suplemen nutrisi baik untuk hewan kecil maupun hewan ternak besar. Ini termasuk vitamin dan produk antibakteri, serta produk antijamur dan antibakteri, serta blok mineral dan suplemen pakan untuk hewan kecil dan ternak besar.



Logo PT. Ekasapta Wijayatanggunguh

Sumber : Dokumen Perusahaan